

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang digambarkan penulis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perusahaan Lestari Biscuit Factory adalah perusahaan yang melakukan kegiatan memproduksi makanan ringan berupa wafer krim dan permen coklat, selama ini perusahaan sudah menyusun anggaran operasional perusahaannya tetapi hanya berdasarkan laporan keuangan dari tahun-tahun sebelumnya tanpa menggunakan perhitungan yang tepat, sehingga perusahaan belum dapat melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap biaya operasional dengan baik.
2. Perusahaan dalam beberapa tahun ke depan memunyai prospek penjualan yang baik karena dari hasil penelitian yang dilakukan, hasil laba perusahaan yang didapat terus mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu dengan melakukan penyusunan anggaran operasional yang baik diharapkan dapat semakin menunjang keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan.
3. Perusahaan di dalam mencapai tujuannya terdapat beberapa masalah yang dihadapi mengenai perencanaan dan pengendalian biaya operasional, yaitu perusahaan hanya menyusun anggaran operasional perusahaan berdasarkan laporan keuangan dari tahun-tahun sebelumnya hal ini berakibat pada efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional untuk mencapai laba yang maksimal.

4. Berdasarkan masalah yang dihadapi perusahaan, maka langkah pemecahan masalahnya adalah dengan menyusun anggaran operasional berdasarkan perhitungan yang tepat yaitu dengan menggunakan metode least square atau metode peramalan, sehingga perencanaan dan pengendalian biaya operasional dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis akan mengemukakan beberapa saran yang berguna untuk merencanakan dan mengendalikan biaya operasional guna memaksimalkan laba perusahaan dimasa yang akan datang yaitu :

- 1) Perusahaan Lestari Biscuit Factory perlu menyusun anggaran operasional dengan menggunakan metode *least square* atau peramalan, sehingga perusahaan mempunyai gambaran atau rencana untuk melakukan kebijakan atas pengeluaran biaya operasional dimasa yang akan datang.
- 2) Adanya penyusunan anggaran operasional, maka setiap bagian yang ada di perusahaan dapat saling mendukung dan menaati pedoman anggaran operasional, sehingga perencanaan dan pengendalian terhadap biaya operasional dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan. Drs dan Marwan Asri. 2004. *ANGGARAN PERUSAHAAN BUKU I*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UGM.
- Bustami dan Nurlela. 2006. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Salemba 4
- Lucia J. 2012. *Anggaran Operasional sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas (studi kasus pada Perkumpulan Dharmaputri)*. Malang : Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang
- Narafin M. 2000. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Salemba 4
- Rudianto. 2009. *PENGANGGARAN*. Jakarta : Airlangga
- Sasongko, Catur dan Safrida Rumondang Parulian. 2010. *ANGGARAN*. Jakarta : Salemba 4
- Setiadinata, Yohanes. 2011. *Anggaran Operasional sebagai Perencanaan dan Pengendalian Biaya Operasional (studi kasus pada PT Sahabat Rubber Industries Singosari)*. Malang : Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang
- Stoner, Freeman. 1996. *Manajemen dan Proses Perencanaan edisi pertama*. Jakarta : STIE YPKN
- Welsch, Glen A. Ronald W. Hilton dan Paul N. Gordon. 1995. *Budgeting Perencanaan dan Pengendalian Laba*. Jakarta : Bumi Aksara